

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan produk LKS berbasis inquiry melalui tiga prosedur yaitu model pengembangan produk, prosedur pengembangan produk, dan uji coba produk. Persentase nilai rata – rata ahli materi terhadap LKS yang dikembangkan adalah 87 dengan kriteria sangat baik dan rata – rata persentase penilaian ahli desain terhadap tampilan produk LKS yang dikembangkan adalah 90 dengan kriteria sangat baik.
2. Karakteristik LKS berbasis inquiry penyusunannya mengacu pada standar isi 2006. Analisis dan penyajian menetapkan konsep dasar metode dengan langkah-langkah berbasis inquiry. LKS dengan pendekatan konstruktivisme, siswa aktif melakukan eksplorasi terhadap gejala-gejala biologi melalui kegiatan inquiry yang dilengkapi dengan kegiatan diskusi untuk melatih siswa agar terampil bertanya dan menanggapi pertanyaan serta evaluasi untuk mengetahui pencapaian kompetensi.
3. Hasil penilaian rata-rata guru bidang studi biologi terhadap produk LKS yang dikembangkan adalah 88 dengan kriteria sangat baik.
4. Penilaian rata-rata siswa pada uji coba perorangan terhadap LKS yang dikembangkan adalah 88 dengan kriteria sangat baik, dan penilaian rata-rata pada uji coba kelompok kecil adalah 86 dengan kriteria sangat baik, sedangkan

penilaian rata-rata pada uji coba kelompok besar terhadap produk LKS yang dikembangkan adalah 88 dengan kriteria sangat baik.

3. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan LKS berbasis inquiry yang dikembangkan berbeda signifikan dengan yang dibelajarkan tanpa menggunakan produk LKS tersebut.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan implikasi antara lain:

1. Untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berupa perangkat pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum atau KTSP.
2. Sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi siswa, guru, pengelola pengembangan bahan ajar, dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dan mengembangkan secara lebih mendalam.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi guru dalam pemilihan media atau perangkat pembelajaran Biologi, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang berorientasi inquiry.
4. Kegiatan pembelajaran berbasis inquiry yang dibekali dengan perangkat Lembar Kerja Siswa (LKS) mendukung sepenuhnya keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran yang implementasinya untuk meningkatkan keterampilan dasar sekaligus meningkatkan kemampuan kognitif yang secara signifikan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

5. Tuntutan kurikulum mensyaratkan pembelajaran memenuhi keselarasan ketiga ranah (*kognitif, afektif dan psikomotor*) di dalam mengembangkan produk, proses, sikap dan pembekalan pembelajaran sains. Manfaat kedepannya diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa dalam menentukan dan merancang percobaan dalam mengembangkan sikap ilmiah siswa.

5.3. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dimunculkan melalui kemampuan guru melibatkan siswanya dalam pembelajaran langsung melalui investigasi dan eksperimen. Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka dituntut kreatifitas guru dalam mendesain kegiatan belajar mengajar yang dikaitkan dengan strategi pembelajaran dan media pembelajaran. Hasil penelitian ini memberikan indikasi yang cukup memadai dalam penggunaan media pembelajaran LKS berbasis inquiry dengan penerapan pembelajaran langsung.
2. Mengingat banyaknya beredar LKS yang tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum dan terbatasnya perangkat pembelajaran atau media LKS berbasis inquiry, maka disarankan agar menggunakan media yang berorientasi inquiry dan investigasi dengan prinsip pembelajaran langsung sesuai kurikulum pembelajaran biologi sehingga mampu memberikan umpan balik yang lebih baik bagi siswa.